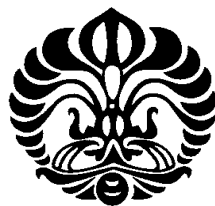


**TRANSFORMASI KOMPLEKS KEAMANAN DI SEMENANJUNG
KOREA (1991-2003):
APLIKASI TEORI KOMPLEKS KEAMANAN REGIONAL**

TESIS

**PRASOJO
0706187792**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PASCA SARJANA
JAKARTA
JULI 2009**

i

**TRANSFORMASI KOMPLEKS KEAMANAN DI SEMENANJUNG
KOREA (1991-2003):
APLIKASI TEORI KOMPLEKS KEAMANAN REGIONAL**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar M,si

**P R A S O J O
0706187792**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PASCA SARJANA
HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
JULI 2009**

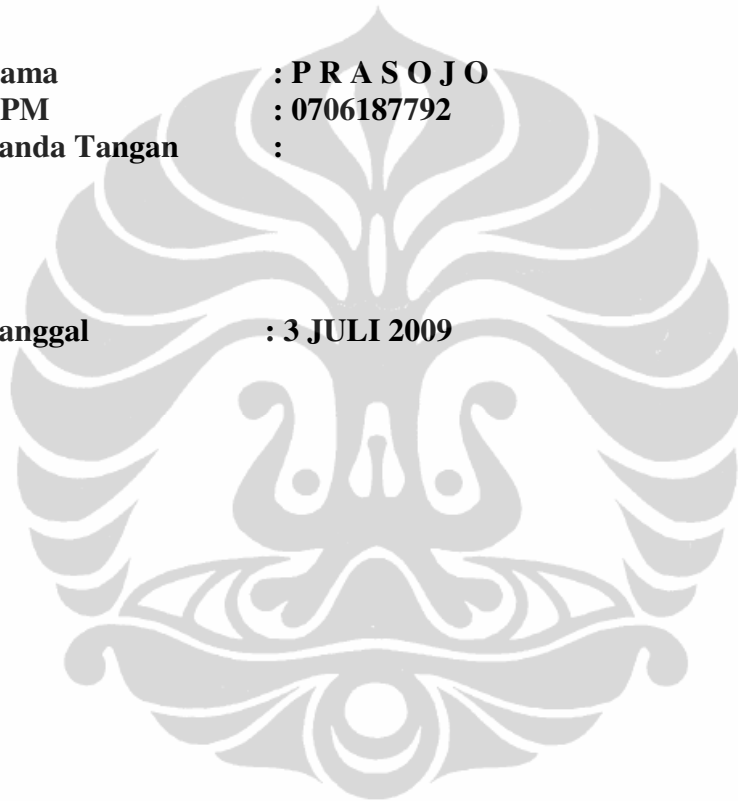
ii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : PRASOJO
NPM : 0706187792
Tanda Tangan :

Tanggal : 3 JULI 2009

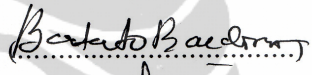


HALAMAN PENGESAHAN

Tesis in diajukan oleh :
Nama : PRASOJO
NPM : 0706187792
Program Studi : Program Pascasarjana Hubungan Internasional
Judul Tesis : Transformasi Kompleks Keamanan di Semenanjung Korea
(1991-2003): Aplikasi Teori Kompleksitas Keamanan Regional

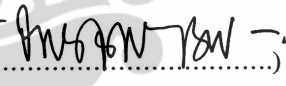
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Pascasarjana Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Bantarto Bandoro, SH, MA 

Penguji Ahli : Ali Abdullah Wibisono, MA 

Ketua Sidang : Dr. Makmur Keliat 

Sekretaris Sidang : Dra. Dwi Ardhanariswari, M. Phil 

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 3 Juli 2009

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Puji syukur kepada-Nya, karena dengan izin-Nya penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Sains (M.Si) dalam ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari sejak masa perkuliahan dimulai sampai proses penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Hariyadi Wirawan, MSc., Ph.D, selaku Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Ketua Program Pascasarjana Hubungan Internasional; Drs. Makmur Keliat Ph, D, Sekertaris Program Pascasarjana Hubungan Internasional; Andi Widjajanto S.Sos.,M.Sc dan pembimbing akademik; Dra. Dwi Ardhanariswari, M. Phil, yang telah merancang program penyusunan tesis ini dengan baik, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis dalam satu semester.
2. Bapak Bantarto Bandoro, S.H., M.A, sebagai dosen pembimbing yang telah dengan kesabaran lebih, bersedia untuk menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini hingga tuntas.
3. Kepada seluruh tim dosen pengajar program pascasarjana hubungan internasional, yang telah memberikan penulis pemahaman lebih luas dan mendalam dalam hal keilmuan.
4. Kepada Ali Abdullah Wibisono, MA, sebagai penguji ahli yang telah memberikan masukan, komentar dan kritik terhadap tesis ini, sehingga tesis ini bisa lebih berisi dan berbobot dalam menganalisis permasalahan penelitian.
5. Seluruh staff administrasi program pascasarjana hubungan internasional FISIP-UI (Mba Iche, Mba Lina, Pak Udin dan Mas Adi) yang selalu mengingatkan dan membantu proses pengurusan administrasi dengan baik dan ramah.
6. Staff UPDHI-Depok; Mas Roni, yang sangat terbuka dan membantu penulis dalam mencarikan bahan-bahan rujukan dalam penyusunan tesis ini.

7. Kepada seluruh teman-teman angkatan XIV Program Pascasarjana Hubungan Internasional FISIP-Universitas Indonesia yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi ini. Dan terima kasih atas kebersamaan selama dua tahun ini telah memperluas wawasan penulis dan menambah persaudaraan.
8. Kepada keluarga penulis, Bapak Sentot dan Ibu Kusdartini, serta adik-adik penulis, Dwi, Dina dan Raharjo yang selalu berdoa dan sabar menghadapi pergulatan penulis dalam menyelesaikan tugas.
9. Kepada Ely Muzdalifah atas kesabaran, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi pascasarjana ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 3 Juli 2009

PRASOJO

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : P R A S O J O

NPM : 0706187792

Program Studi : Program Pascasarjana

Departemen : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Transformasi Kompleks Keamanan di Semenanjung Korea (1991-2003): Aplikasi Teori
Kompleks Keamanan Regional

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 3 Juli 2009

Yang Menyatakan

P R A S O J O
(.....)

ABSTRAK

Nama : P R A S O J O
Program Studi : Pascasarjana
Judul : Transformasi Kompleks Keamanan di Semenanjung Korea (1991-2003):
Aplikasi Teori Kompleks Keamanan Regional

Tesis ini menganalisis mengenai keamanan di kawasan. Contoh kasus yang dianalisis adalah keamanan di Semenanjung Korea. Pasca perang Korea tahun 1953, Korea Utara dan Korea Selatan masih dalam kondisi bermusuhan, karena peperangan hanya diselesaikan melalui gencatan senjata. Sehingga membuat hubungan antara kedua negara Korea selalu dalam kondisi yang saling bermusuhan. Sejak tahun 1991-an, Korea Selatan menjalankan kebijakan untuk merangkul dan berdialog dengan Korea Utara. Tujuannya adalah agar kondisi permusuhan di Semenanjung Korea dapat berubah menjadi kondisi persahabatan. Dalam Tesis ini akan dijelaskan proses perubahan dari permusuhan menjadi persahabatan tersebut, termasuk siapa saja aktor yang terlibat, upaya yang dilakukan, serta hambatan yang dihadapi. Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif analitis. Teori yang digunakan dalam tesis ini adalah teori kompleksitas keamanan di kawasan yang dikembangkan oleh Barry Buzan dan Ole Weaver. Teori tersebut digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis transformasi yang dilakukan dari permusuhan menjadi persahabatan di Semenanjung Korea.

Kata Kunci; Korea Utara, Korea Selatan, Semenanjung Korea, Kompleksitas Keamanan di Kawasan.

ABSTRACT

Name : P R A S O J O
Study Program : Post-graduate Program
Title : Security Complex Transformation in Korean Peninsula (1991-2003):
Application of Regional Security Complex Theory.

The purpose of this theses is giving analysis about security in region. The case in this theses will take security in Korean Peninsula. After Korean War at 1953, North Korea and South Korea still in enmity situation. It is because there are no peace treaty between them. There is only ceasefire between two sides. But since 1991, South Korean government, launch engagement policy to the North Korea. The aim of this policy is to change the enmity relations to amity. This theses will explain how the process to change enmity to amity will occur. It is also given the explanation about the actor, effort and barrier to make amity exist at Korean Peninsula. These theses using regional security complex theory which developed by Barry Buzan and Ole Weaver. This theory will be use as a framework to analyze how enmity can change into amity in Korean Peninsula.

Keywords: North Korea, South Korea, Korean Peninsula, Security Complex in Region.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Sruktur Keamanan di Kawasan	7
1.3	Permasalahan	14
1.4	Tujuan Penelitian	16
1.5	Manfaat Penelitian	16
1.6	Tinjauan Pustaka	17
1.7	Kerangka Teori	21
	1.7.1 Konsep	21
	1.7.2 Variabel dan Indikator	23
	1.7.3 Model Analisis	25
1.8	Hipotesis	27
1.9	Metode Penelitian	28
	1.9.1 Jenis Penelitian	28
	1.9.2 Sumber Data dan Teknis Pengumpulan Data	28
1.10	Sistematika Penulisan	28

BAB 2

	Kompleks Keamanan di Semenanjung Korea	30
2.1	Terbaginya Negara Korea	31
2.2	Faktor Kepemimpinan di Korea Utara	34
2.3	Program Nuklir Korea Utara	41
2.4	Krisis Nuklir Tahun 1994	48
2.5	Penyelesaian Krisis Nuklir Tahun 1994	52
2.6	Kebijakan Korea Selatan Terhadap Korea Utara	58
	2.6.1 Kebijakan <i>Northern Policy</i> Presiden Roh Tae-Woo (1989-1993)	59
	2.6.2 Kebijakan Presiden Kim Yong Sam (1993-1998)	62
	2.6.3 Kebijakan <i>Sunshine Policy</i> Presiden Kim Dae Jung (1998-2001)	63
	2.6.4 Kebijakan <i>Policy for Peace and Prosperity</i> Presiden Roh Moo-hyun (2003)	68

2.7	Kronologis Krisis Nuklir Tahun 2003	69
	BAB 3	
	Transformasi Keamanan di Semenanjung Korea	73
3.1	Mengukur Ancaman Nuklir Korea Utara	74
3.2	Analisis Kebijakan Korea Selatan Terhadap Korea Utara	77
3.3	Analisis Dialog Multilateralisme Dalam Transformasi Keamanan di Semenanjung Korea	86
3.4	Hambatan Proses Transformasi Keamanan di Semenanjung Korea	98
	BAB 4	
	KESIMPULAN	103
	Daftar Pustaka	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Keamanan di Kawasan	7
Gambar 2.	Pondasi Kebijakan Korea Selatan	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kemampuan Rudal Korea Utara	47
Tabel 2.	Pertumbuhan Ekonomi Korea Utara (1990-1993)	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Naskah <i>Joint Declaration of the Denuclearization of The Korean Peninsula</i> (1991)	106
Lampiran 2.	Naskah <i>Agreed Framework</i> (1994)	107

